BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang menjadi salah satu unsur kesejahteraan di suatu Negara terutama Indonesia. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga peran serta masyarakat. Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah membentuk posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang melibatkan peran serta masyarakat untuk memudahkan masyarakat mendapat pelayanan kesehatan dasar terutama mengenai kesehatan ibu dan bayi (Depkes, 2011).

Posyandu berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upaya peningkatan status gizi, serta kesehatan ibu dan anak. Sejak diadakannya posyandu, Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA) berhasil diturunkan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKI 305 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1000 kelahiran hidup. Namun, upaya peningkatan status gizi belum memberikan hasil yang signifikan, dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 tercatat persentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan adalah 3,9% selisih 1% dengan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 yaitu sebesar 3,8% (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, saat ini posyandu telah berkembang pesat. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2018 terdapat 283.370 posyandu dan sekitar 173.750 posyandu merupakan posyandu aktif, masing-masing tersebar di setiap desa setidaknya sekitar 3-4 posyandu. Dari segi kualitas, pelaksanaan posyandu masih ditemukan beberapa masalah seperti keterampilan kader yang terbatas dan kelengkapan sarana.

Desa Tunggul Pandean yang terletak di Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara memiliki 4 posyandu diantaranya Posyandu Ngudi Waras 1, Posyandu Ngudi Waras 2, Posyandu Satria Muda, dan Posyandu Melati Putih. Posyandu dilaksanakan secara rutin setiap bulan di rumah salah satu kader. Kegiatan yang ada

meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala anak, imunisasi, pemberian vitamin A, pemeriksaan ibu hamil, serta pemeriksaan lansia. Sistem yang berjalan saat ini masih menggunakan cara manual yaitu data kegiatan posyandu dicatat di buku/kertas milik kader dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) milik peserta. Penggunaan media kertas bisa saja rusak atau bahkan hilang, peserta posyandu juga terkadang tidak membawa buku KIA karena lupa atau hilang. Hal tersebut mengakibatkan kader posyandu kesulitan dalam membuat laporan sehingga laporan tidak dapat diserahkan tepat waktu. Selain itu proses pencarian data yang digunakan untuk pemantauan kondisi kesehatan dari peserta posyandu sulit dilakukan, karena data dicatat di media yang berbeda-beda.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dirancanglah "Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Untuk Monitoring Kesehatan Masyarakat di Desa Tunggul Pandean". Dengan memanfaatkan teknologi internet saat ini, berbagai aktivitas dapat dilakukan dengan mudah dan cepat termasuk pencatatan data posyandu. Kader tidak perlu mencatat nama peserta berulang-ulang setiap ada kegiatan posyandu, data yang disajikan menjadi lebih rapi dan akurat sehingga memudahkan pemantauan.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Pelayanan Posyandu berbasis web untuk monitoring kesehatan masyarakat di desa Tunggul Pandean?
2. Bagaimana inplementasi Sistem Informasi Pelayanan Posyandu berbasis web yang telah dibangun di desa Tunggul Pandean?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan, maka diperlukan batasan-batasan masalah. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Data yang digunakan adalah data yang berasal dari posyandu di desa Tunggul Pandean.

2. Sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan posyandu di desa Tunggul Pandean dalam proses pencatatan data hasil pelayanan posyandu.
3. Pelayanan posyandu terdiri dari pelayanan ibu hamil, anak, dan lansia.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Merancang dan membangun Sistem Informasi Pelayanan Posyandu berbasis web untuk monitoring kesehatan masyarakat di desa Tunggul Pandean.
2. Mengimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan Posyandu berbasis web yang membantu kader posyandu dan petugas di desa Tunggul Pandean dalam pencatatan data dan pemantauan.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Membantu kader dalam proses pencatatan, pengolahan data dan pembutan laporan pelayanan posyandu.
2. Memberikan informasi mengenai hasil pelayanan posyandu sehingga dapat membantu kader dan petugas untuk melakukan pemantauan kondisi kesehatan.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan serta menghasilkan data yang lebih akurat.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS